

MANAJEMEN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN PENDEKATAN OPEN-ENDED UNTUK MEMBANGUN BERPIKIR KREATIF SISWA SMK

Indah Surya Wardani

SMK Negeri 2 Kota Bengkulu, Jl Batanghari No 2 Padang Harapan
e-mail: suryaindah7@gmail.com

Abstract: This study aims to describe the steps of learning management approach that builds open-ended creative thinking math class X SMK Negeri 2 Bengkulu City. This study used a qualitative approach with classroom action research (PTK) as a kind of research. The subjects of this study 25 students. The data collected in this study includes data process and outcome data. Data collection instruments include observation sheet activities of teachers and students, a test sheet, the interview format, and documentation that includes Learning Implementation Plan, Student Worksheet, and documentation of learning in the classroom (photo). There are seven steps in the learning of the open -ended approach that builds creative thinking.

Keywords: learning, open-ended, creative thinking

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan langkah-langkah manajemen pembelajaran pendekatan open-ended yang membangun berpikir kreatif kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai jenis penelitian. Subyek penelitian ini 25 siswa. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data proses dan data hasil. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, lembar tes, format wawancara, dan dokumentasi yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa, dan dokumentasi pembelajaran di kelas (foto). Ada tujuh langkah dalam pembelajaran pendekatan open-ended yang membangun berpikir kreatif

Kata kunci: pembelajaran, open-ended, berpikir kreatif.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan pelajaran yang tidak mudah bagi kebanyakan siswa. Sering ditemukan permasalahan yang dialami siswa dalam memahami suatu materi yang diterima. Satu hal yang sering terjadi adalah kewirausahaan yang dipelajari di sekolah hanyalah suatu rangkaian teori yang dihafal oleh siswa bukan merupakan informasi yang mendorong siswa berpikir kreatif. Oleh karena itu di sekolah perlu disusun suatu pendekatan pembelajaran yang dapat membangun berpikir kreatif, sehingga siswa mampu menemukan ide-ide atau gagasan baru dalam menyelesaikan soal. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat membangun berpikir kreatif siswa adalah pembelajaran dengan pendekatan open-ended. Menurut Nohda (dalam Suherman, 2000:124) bahwa tujuan dari pembelajaran open-ended ialah untuk membantu mengembangkan kegiatan kreatif dan kemampuan berpikir matematis siswa dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru dan wawancara dengan guru mata pelajaran kewirausahaan SMK Negeri 2 Kota Bengkulu, sampai saat ini pembelajaran masih berpusat pada guru. Karena itu siswa masih cenderung untuk meniru langkah-langkah yang diajarkan, guru tidak pernah mengajukan soal yang jawabannya tidak tunggal (divergen).

Dalam pembelajaran guru hanya menuntut siswa untuk mengerjakan soal latihan yang ada dalam buku panduan yang ada di sekolah. Sehingga siswa cenderung menghafal teori dan cara-cara dalam mengerjakan soal, sehingga berpikir kreatif siswa tidak berkembang. Faktor lain yang menyebabkan berpikir kreatif siswa tidak berkembang antara lain (1) kurang aktifnya siswa dalam kegiatan belajar di kelas, (2) rasa kurang percaya diri pada kemampuan yang dimiliki, (3) siswa cenderung takut salah dalam menuangkan ide-ide dalam penyelesaian/

Langkah- langkah pembelajaran pendekatan open-ended, Terdapat 7 (tujuh)

langkah-langkah pembelajaran yang digunakan yaitu: (1) orientasi (2) pembekalan materi, (3) penyajian masalah open-ended, (4) pengerjaan masalah open-ended secara individu, (5) diskusi kelompok, (6) presentasi dan (7) penutup.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Kewirausahaan dengan Pendekatan Open-Ended untuk Membangun Berpikir Kreatif Siswa SMK”.

METODE

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu yang berjumlah 25 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan pembelajaran open-ended yang dapat digunakan untuk membangun berpikir kreatif siswa, karena mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal yang memiliki jawaban atau cara tidak tunggal. Sehingga siswa berpikir kreatif dalam menjawabnya, berfikir lebih cerdas dan berfikir lebih dari pada hanya mengingat teori baku dalam menyelesaikan suatu masalah. Pembelajaran ini terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kegiatan siswa (LKS), serta tes. Instrumen penelitian ini berwujud lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, dan pedoman wawancara. Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan, penelitian terlebih dahulu melakukan diskusi dengan guru kewirausahaan dan meminta data skor tes terakhir kegiatan, ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil tes tersebut peneliti gunakan untuk pembentukan kelompok dan menentukan subyek wawancara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Dipilihnya jenis penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini karena tujuan penelitian ini sesuai dengan karakteristik PTK, yaitu ada planning instrumen, pengamatan, analisa data dan lain-lain yang ingin memperbaiki pembelajaran pada materi di kelas karena penelitian merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran kewirausahaan di kelas tempat penelitian. Prosedur langkah-langkah penelitian ini mengikuti model Mertler dan Carles berupa siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan refleksi (Mertler, 2009). Keempat tahap itu membentuk suatu siklus dalam pelaksanaannya bisa saja membentuk lebih dari satu siklus yang mencakup keempat komponen tersebut tergantung pada kriteria yang ditetapkan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mendeskripsikan langkah-langkah pendekatan pembelajaran open-ended yang membangun berpikir kreatif. Langkah-langkah pembelajaran pendekatan open-ended, Terdapat 7 (tujuh) langkah-langkah pembelajaran yang digunakan yaitu:

1. Orientasi
2. Pembekalan materi,
3. Penyajian masalah open-ended,
4. pengerjaan masalah open-ended secara individu,
5. Diskusi kelompok,
6. Presentasi dan
7. Penutup

Berikut ini dikemukakan aktivitas guru dan siswa dalam pendekatan pembelajaran open-ended::

Fase 1. Orientasi

Pada fase ini aktivitas guru adalah memeriksa pengetahuan prasyarat siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu guru menjelaskan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu menyelesaikan soal yang mempunyai lebih dari satu jawaban benar.

Pada fase ini aktivitas siswa adalah menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Selain itu siswa memperhatikan penjelasan guru

Fase 2. Pembekalan Materi

Pada fase ini aktivitas guru adalah memberikan penjelasan tentang aktivitas di LKS, selain itu guru juga membantu siswa untuk memahami materi pada aktivitas 1.

Pada fase ini aktivitas siswa adalah mendengarkan penjelasan guru, selain itu juga siswa memahami dan mengerjakan aktivitas 1

Fase 3. Penyajian Masalah Open-Ended

Pada fase ini aktivitas guru adalah meminta siswa mengerjakan aktivitas 2 dan 3 yang berisi permasalahan nyata dikaitkan dengan Open-Ended.

Pada fase ini aktivitas siswa adalah mengerjakan aktivitas 2 dan 3 yang berisi permasalahan nyata dikaitkan dengan Open-Ended.

Fase 4. Pengerjaan Soal Terbuka Secara Individu

Pada fase ini aktivitas guru adalah berkeliling kelas mengamati aktivitas siswa dan membantu siswa jika ada yang belum jelas.

Pada fase ini aktivitas siswa adalah mengerjakan soal secara individu .

Fase 5. Diskusi Kelompok Tentang Soal Terbuka

Pada fase ini aktivitas guru adalah meminta siswa bergabung dengan kelompok untuk berdiskusi menyelesaikan tugas kelompok (soal yang didiskusikan dalam kelompok sama dengan tugas individu pada fase sebelumnya).

Pada fase ini aktivitas siswa adalah secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan tugas kelompok

Fase 6. Presentasi Hasil Diskusi Kelompok

Pada fase ini aktivitas guru adalah meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok, selain itu juga meminta siswa lain memberi tanggapan.

Pada fase ini aktivitas siswa adalah mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan juga memberikan tanggapan

Fase 7. Penutup

Pada fase ini aktivitas guru adalah bersama siswa menyimpulkan ide/konsep yang diperoleh pada hari itu, dengan memberikan pertanyaan pada siswa untuk memperoleh poin-poin penting yang diharapkan. Pada fase ini aktivitas siswa adalah menjawab pertanyaan dan bersama guru membuat kesimpulan.

Hasil penilaian berpikir kreatif siswa memperlihatkan terbangunnya berpikir kreatif dengan diperoleh persentase keberhasilan berpikir kreatif klasikal 61% pada siklus I menjadi 76% pada siklus II. Penguasaan bahan ajar siswa meningkat juga, dari ketuntasan klasikal 52 % pada siklus I menjadi 72% pada siklus II. Berdasarkan persentase siswa tuntas belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dan memenuhi kriteria yang ditetapkan, maka penguasaan bahan ajar siswa tercapai dan pembelajaran ini dikatakan berhasil. Hasil wawancara terhadap 3 subyek penelitian merespon sangat positif pendekatan pembelajaran open-ended, terbukti dengan rasa senang dan penguasaan materi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan Langkah-langkah pembelajaran pendekatan open-ended, Terdapat 7 (tujuh) langkah-langkah pembelajaran yang digunakan yaitu: (1) orientasi (2) pembe-kalan materi, (3) penyajian masalah open-ended, (4) pengerjaan masalah open-ended secara individu, (5) diskusi kelompok, (6) presentasi dan (7) penutup. Hasil penilaian kemampuan berpikir kreatif siswa diperoleh persentase rata-rata sebesar 61 % pada siklus I

dan 76 % pada siklus II. Berdasarkan persentase rata-rata yang diperoleh dari siklus I maupun siklus II, maka pembelajaran ini dikatakan mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan. Oleh karena itu pembelajaran dengan pendekatan open-ended dapat membangun berpikir kreatif siswa. Hasil tes akhir tindakan I, persentase siswa tuntas belajar sebesar 56%. Sedangkan pada siklus II, persentase siswa belajar sebesar 72%. Berdasarkan persentase siswa tuntas belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dan memenuhi kriteria yang ditetapkan, maka penguasaan bahan ajar siswa tercapai dan pembelajaran ini dikatakan berhasil.

Saran

Hal-hal yang dapat disarankan adalah: (1) Materi yang disajikan dalam penelitian ini hanya sebatas materi mengenai kewirausahaan, penelitian lebih lanjut dapat mengambil keseluruhan topik materi sehingga materi yang diberikan lebih menyeluruh, (2) penggunaan waktu yang kurang maksimal, oleh karena itu bagi penelitian selanjutnya supaya dapat memaksimalkan waktu dari awal hingga akhir penelitian, dan (3) penerapan pendekatan open-ended memberikan hasil yang baik, oleh karena itu pendekatan ini dapat dijadikan salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk melaksanakan pembelajaran kewirausahaan di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S, Suhardjono, Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Evans, James R. 1991. *Creative Thinking In The Decition and Management Sciences*. Cincinnati: South Wes-tern Publishing Co.
- Krulik, Stephen & Rudnick, Jesse A. 1995. *The New Sourcebook For Teaching Reasoning And Problem Solving In Elementary School*. Needham Heights : Allyn & Bacon.
- Mertler, Craig A. 2009. *Action Research Teachers as Researchers in The Classroom*. SAGE Publications, Inc.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Schunk, D.H. 2012. *Learning Theories*. Terjemahan Hamidah,E & Fajar,R. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswono, Tatag Y. E. 2005. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpi-kir Kreatif Siswa Melalui Pengajuan Masalah*. Jurnal terakreditasi “Jurnal Pendidikan Kewirausahaan dan Sains”, FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tahun X, No.1, Juni 2005. ISSN 1410-1866, hal 1-9.
- Subanji. 2011. *Pembelajaran Kewirausahaan Kreatif dan Inovatif*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Suherman, E. dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Kewirausahaan Kontemporer*. Bandung: Jica.